

IHSG	6,572
Change (%)	0.14%
Net Foreign Buy (YTD)	29.16T
Support	6550
Resistance	6590
Net F *Buy*	364.8M
F Buy	1692.M
D Buy	8173.M
F Sell	1327.M
D Sell	8538.M

Sectoral	Last	Change %
IDXBASIC	1,234.24	↑ 1.37%
IDXCYCLIC	896.79	↓ -0.63%
IDXENERGY	1,133.11	↑ 0.55%
IDXFİNANCE	1,536.24	↓ -0.25%
IDXHEALTH	1,405.51	↓ -0.04%
IDXINDUST	1,033.75	↓ -0.25%
IDXINFRA	956.88	↑ 0.87%
IDXNONCYC	663.81	↑ 0.16%
IDXPROPERT	776.40	↑ 0.12%
IDXTECHNO	8,459.78	↓ -0.71%
IDXTRANS	1,617.44	↓ -0.71%

Commodities	Last	Change %
Palm Oil RM	4,603.00	↓ -0.02%
Crude Oil \$	75.71	↑ 0.19%
Nickel \$	20,295.00	↑ 0.96%
Gold \$	1,811.10	↓ -0.04%
Coal \$	168.90	↓ -0.30%

Indeks	Close	Change %
Dow Jones Industrial	36,147	↑ 0.55%
S&P 500	4,767	↑ 0.87%
Nasdaq Composite	15,819	↑ 1.06%
FTSE 100 London	7,372	→ 0.00%
DAX Xetra Frankfurt	15,837	↑ 0.51%
Shanghai Composite	3,616	↓ -0.06%
Hangseng Index	23,224	↑ 0.13%
Nikkei 225 Osaka	28,676	↓ -0.37%

Indikator	Tingkat
Pertumbuhan Ekonomi (Q III-2021 YoY)	3.51%
Inflasi (Oktober 2021, YoY)	1,66%
BI 7 Day Reverse Repo Rate (OKt 2021)	3,5%
Surplus/Defisit Anggaran (APBN 2021)	5,17% PDB
Surplus/Defisit Transaksi Berjalan (Q II-2021)	0,8% PDB
Surplus/Deifisit Neraca Pembayaran Indonesia (Q II-21)	US\$ 0,4 miliar
Cadangan Devisa (September 2021)	US\$ 146,87 Miliar



Source : TradingView, Research Erdikha

MARKET REVIEW & IHSG OUTLOOK

Indeks pada perdagangan kemarin ditutup menguat pada level 6571. Indeks ditopang oleh sektor Basic Materials (1.366%), Infrastructures (0.868%), Energy (0.552%), Consumer Non-Cyclical (0.155%), Properties & Real Estate (0.115%), kendati dibebani oleh sektor Healthcare (-0.035%), Financials (-0.246%), Industrials (-0.252%), Transportation & Logistic (-0.33%), Consumer Cyclical (-0.633%), Technology (-0.711%) yang mengalami pelemahan walaupun belum signifikan. Indeks pada hari ini diperkirakan akan bergerak pada range level support 6550 dan level resistance 6590.

Setelah libur Natal, Wall Street langsung melesat pada perdagangan Senin kemarin, indeks S&P 500 lagi-lagi mencetak rekor tertinggi sepanjang masa. Para analis masih memberikan outlook positif bagi sebagian besar ekuitas meski kasus penyakit akibat virus corona (Covid-19) melonjak. Indeks S&P 500 melesat 1,4% ke 4.791,19. Hingga kemarin, S&P 500 sudah mencetak rekor penutupan sebanyak 69 kali sepanjang tahun ini. Indeks Dow Jones Nasdaq juga melesat 1,4% ke 15.871,26, kemudian Dow Jones naik sekitar 1% ke 36.302,38.

Sentimen hari ini yang perlu dicermati oleh investor yaitu Wall Street yang kembali ditutup menguat setelah libur Natal yang mana akan berdampak juga ke pasar Asia hari ini, termasuk Indonesia. Ditengah kasus Covid-19 omicron yang terus menanjak ternyata Wall Street masih mampu untuk terus melanjutkan penguatannya. Di AS sejauh ini dilaporkan lebih dari 52 juta kasus infeksi baru Covid-19 menyusul penyebaran Omicron yang terkonfirmasi tidak memicu gejala parah. Meski demikian, kenaikan kasus tersebut diperkirakan tidak akan menyebabkan perlambatan ekonomi. Buktinya perekonomian AS tidak terganggu terlihat dari penjualan selama libur Natal tahun ini melompat 8,5% secara tahunan, menjadi laju tercepat dalam 17 tahun, menurut Mastercard.

Sementara itu Eropa masih menjadi perhatian utama penyebaran Omicron. Prancis kini masuk ke daftar negara yang mencatat penambahan kasus Covid-19 sebanyak 100.000 kasus per hari. Presiden Prancis, Emmanuel Macron dan jajaran pemerintahannya mengadakan pertemuan darurat untuk menentukan langkah apa yang akan diambil guna meredam penyebaran virus Omicron. Sementara itu di Inggris, yang sudah lebih dahulu "dijajah" Omicron, Perdana Menteri Boris Johnson mengatakan akan melihat terlebih dahulu data-data terbaru sebelum memutuskan langkah apa yang akan diambil. Pada hari Jumat lalu, Inggris melaporkan penambahan kasus baru sebanyak lebih dari 120.000 orang, sementara selama periode Natal tidak ada laporan kasus baru. Johnson akan melihat data terbaru hari Senin, termasuk tingkat keterisian rumah sakit, ICU, serta tingkat kematian. Johnson sebelumnya sudah menegaskan tidak akan ragu untuk menegatkan pembatasan sosial jika diperlukan setelah Natal. Eropa bisa memberikan gambaran bagaimana kebijakan pemerintah guna mengatasi penyebaran Omicron. Jika pengetatan pembatasan sosial akhirnya dilakukan bahkan sampai lockdown hal tersebut akan memberikan sentimen negatif ke pasar finansial global. Di Indonesia sendiri kasus Omicron pertama kali terdeteksi pada 16 Desember lalu. Hingga saat ini dilakukan sudah ada 46 orang yang positif Omicron. (source : CNBC Indonesia)

Stock Recommendation

Stock	Last Price	Recommendation	TP 1	TP 2	Stop Loss	Commentary
INKP	8,200	Buy	8500	8800	8000	Bullish Morubozu
PGAS	1,405	Buy	1430	1460	1360	Consolidation
JPFA	1,705	Buy	1740	1770	1650	Huge volume accumulation
BRIS	1,860	Buy	1910	1950	1800	Huge volume accumulation
ISAT	5,900	Speculative Buy	6100	6300	5700	Consolidation

Economic Calender

Source : TradingEconomic, Research Erdikha

Monday December 27 2021			Actual	Previous	Consensus	Forecast
10:30 PM	US	<u>Dallas Fed Manufacturing Index DEC</u>	8.1	11.8		9.5
Tuesday December 28 2021			Actual	Previous	Consensus	Forecast
9:00 PM	US	<u>S&P/Case-Shiller Home Price MoM OCT</u>		0.80%		1.10%
9:00 PM	US	<u>S&P/Case-Shiller Home Price YoY OCT</u>		19.10%	18.50%	18.70%
Wednesday December 29 2021			Actual	Previous	Consensus	Forecast
4:30 AM	US	<u>API Crude Oil Stock Change 24/DEC</u>		-3.67M		
8:30 PM	US	<u>Goods Trade Balance Adv NOV</u>		\$-83.20B		\$-86B
8:30 PM	US	<u>Wholesale Inventories MoM Adv NOV</u>		2.30%		0.90%
8:30 PM	US	<u>Retail Inventories Ex Autos MoM Adv NOV</u>		0.50%		0.60%
10:00 PM	US	<u>Pending Home Sales YoY NOV</u>		-1.40%		-6.40%
10:00 PM	US	<u>Pending Home Sales MoM NOV</u>		7.50%	0.50%	0.70%
10:30 PM	US	<u>EIA Crude Oil Stocks Change 24/DEC</u>		-4.715M	-3.233M	
10:30 PM	US	<u>EIA Gasoline Stocks Change 24/DEC</u>		5.533M	-0.031M	
Thursday December 30 2021			Actual	Previous	Consensus	Forecast
2:00 PM	GB	<u>Nationwide Housing Prices YoY DEC</u>		10.00%		10.20%
2:00 PM	GB	<u>Nationwide Housing Prices MoM DEC</u>		0.90%	0.50%	0.70%
8:30 PM	US	<u>Initial Jobless Claims 25/DEC</u>		205K	208K	210K
8:30 PM	US	<u>Jobless Claims 4-week Average DEC/25</u>		206.25K		202K
9:45 PM	US	<u>Chicago PMI DEC</u>		61.8	62	62.4
Friday December 31 2021			Actual	Previous	Consensus	Forecast
	CN	<u>NBS Manufacturing PMI DEC</u>		50.1		50.5
8:00 AM	CN	<u>NBS Non Manufacturing PMI DEC</u>		52.3		52.5

Research Division

Hendri Widiatoro

Senior Equity Research Analyst

Ivan Kasulthan

Technical Analyst

Terence Ersada Cendana

Associate Equity Research Analyst

PT Erdikha Elit Sekuritas

Gedung Sucaco Lantai 3

Jl. Kebon Sirih Kav.71, RT.003/RW.002, Kelurahan Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340

Disclaimer :

The information contained herein has been compiled from sources that we believe to be reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgment as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. This document has been prepared for general information only, without regards to the specific objectives, financial situation and needs of any particular person who may receive it. No responsibility or liability whatsoever or howsoever arising is accepted in relation to the contents hereof by any company mentioned herein, or any their respective directors, officers or employees. This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. Available only to person having professional experience in matters relating to investments.